

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Propinsi Bali terdiri atas beberapa pulau yaitu Pulau Bali merupakan pulau terbesar, Pulau Nusa Penida, Pulau Nusa Ceningan, Pulau Nusa Lembongan, Pulau Serangan dan Pulau Menjangan. Luas wilayah pulau Bali secara keseluruhan 5.632,86 km² atau 0,29 % dari luas kepulauan Indonesia. Jumlah penduduk Bali tahun 1999 sebesar 3.021.247 jiwa dengan kepadatan penduduk 536 jiwa/km² dan penambahan penduduk 0,94 % per tahun periode tahun 1990 – 1999. Disebelah Barat Bali berbatasan dengan propinsi Jawa Timur dibatasi oleh Selat Bali, di sebelah Timur berbatasan dengan Pulau Lombok dibatasi oleh Selat Lombok. Sedangkan disebelah Utara terdapat Laut Jawa dan disebelah Selatan terdapat Samudera Indonesia.

Secara administrasi Propinsi Bali dibagi menjadi 9 Kabupaten/Kota (8 Kabupaten dan 1 Kota) dengan luas 5.636,66 km². Luas Kabupaten Buleleng 1.365,88 km², Kab. Jembrana 841,80 km², Kab. Tabanan 839,33 km², Kab. Badung 418,52 km², Kodya Denpasar 123,98 km², Kab. Gianyar 368,00 km², Kab. Klungkung 315,00 km², Kab. Bangli 520,81 km² dan Kab. Karangasem 839,54 km². Secara geografis Propinsi Bali terletak pada posisi 08°03'40" - 08°50'48" Lintang Selatan dan 114°25'53" - 115°42'40" Bujur Timur. Dataran yang ada secara geologi terutama terbentuk dari batuan kwarter, kwarter bawah, pliosin dan miosin. Relief dan topografi pulau Bali, di tengah – tengah terbentang pegunungan yang memanjang dari Barat ke Timur dan diantara pegunungan tersebut ada gunung berapi yaitu: G. Batur (1.717 m) dan G. Agung (3.140 m). Gunung yang tidak berapi lainnya adalah G. Merebuk (1.386 m), G. Patas (1.414 m) dan G. Seraya (1.174 m). Adanya pegunungan tersebut menyebabkan daerah Bali secara geografis terbagi 2 bagian yang tidak sama yaitu : Bali Utara dengan dataran rendah yang sempit dan kurang landai dan Bali Selatan dengan dataran rendah yang luas dan landai.

Selain itu di Propinsi Bali terdapat 4 buah danau yaitu: D. Beratan, D. Buyan, D. Tamblingan dan D. Batur. Daerah Bali memiliki iklim laut tropis yang dipengaruhi oleh angin musim dimana terdapat musim kemarau dan musim penghujan diselingi oleh musim pancaroba. Suhu dipengaruhi oleh ketinggian tempat, rata – rata suhu sekitar 28 – 30°C. Dataran rendah di bagian Selatan lebih besar bila dibandingkan dengan dataran di bagian Utara. Keadaan alam seperti ini sangat berpengaruh terhadap iklim di Bali. Umumnya daerah Bali bagian Selatan turun hujan lebih banyak dari bagian Utara terutama pada bulan Desember – Pebruari. Angin bertiup dari Barat Laut, sedangkan pada bulan Agustus

angin bertiup dari Timur dan Tenggara. Pada bulan Maret – Mei angin bertiup berubah arah. Kelembaban udara di Bali berkisar antara 90 % dan pada musim hujan bisa mencapai 100 %, sedang pada musim kering mencapai 60 %.

Jenis tanah yang ada di Bali sebagian besar didominasi oleh tanah Regosol dan Latosol dan hanya sebagian kecil tanah Alluvial, Mediteran dan Andosol. Jenis tanah Latosol yang sangat peka terhadap erosi tersebar di bagian Barat sampai Kalopaksa, Petemon, Ringdikit dan Pempatan. Disamping itu juga terdapat di sekitar Gunung Punyu, Gunung Pintu, Gunung Juwet dan Gunung Seraya yang secara keseluruhan meliputi 44,9 % dari luas Pulau Bali. Jenis tanah Regosol yang sangat peka terhadap erosi terdapat di bagian Timur Amlapura sampai Culik. Jenis tanah ini terdapat juga di pantai Singaraja sampai Seririt, Bubunan, Kekeran, di sekitar Danau Tamblingan, D. Buyan dan D. Beratan, sekitar kelompok hutan Batukaru serta sebagian kecil di pantai selatan Desa Kusamba, Sanur, Bena dan Kuta. Jenis tanah ini meliputi sekitar 39,93 % dari luas pulau Bali. Jenis tanah Andosol yang juga peka terhadap erosi terdapat di sekitar Baturiti, Candi Kuning, Banyuatis, Gobleg, Pupuan, dan sebagian kelompok hutan Batukaru. Jenis tanah Mediteran yang kurang peka terhadap erosi terdapat di perairan Bukit Nusa Penida dan kepulauannya, Bukit Kuta dan Prapat Agung. Jenis tanah Alluvial yang tidak peka terhadap erosi terdapat di dataran Negara, Sumber Kelampok, Manggis dan Angantelu. Ketiga jenis tanah ini yaitu Andosol, Mediteran dan Alluvial meliputi sekitar 15,49 % dari luas pulau Bali. Hutan yang berfungsi sebagai pelindung mata air, pencegahan erosi dan banjir atau berfungsi sebagai hidrologi terletak di tengah pulau Bali yang membentang di daerah pegunungan dari ujung Barat sampai ujung Timur dengan luas kawasan hutan sebesar 22,54 % dari luas pulau Bali. Sungai yang bersumber dari hutan kebanyakan mengalir ke daerah Selatan. Sebagai daerah agraris sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian di sektor pertanian, perindustrian, perdagangan, pariwisata dan jasa. Ditinjau dari segi penggunaan tanah, data tahun 1999 menunjukkan bahwa 9,75 % berupa tanah pemukiman, 17,57 % tanah sawah, 22,54 % kawasan hutan, 34,57 % perkebunan, 10,50 % tanah kering, 10, 40 % danau/waduk dan 4,67 % lain - lain.

BPTP Bali sebagai UPT pusat yang ada di daerah dilahirkan melalui SK Mentan No. 350 /Kpts/OT.210/6 /2001 tanggal 14 Juni 2001 yang dalam hubungan vertikal berada di bawah Badan Litbang Pertanian Pusat dan berlokasi di Propinsi Bali mempunyai tugas dan fungsi menciptakan terobosan-terobosan teknologi tepat guna spesifik lokasi yang mampu menjadi perekat kegiatan antar dinas terkait di wilayah. Perekat tersebut sekaligus menjembatani kebutuhan-kebutuhan teknologi di tingkat petani dan di tingkat pengambil

kebijakan. Menyikapi sangat pentingnya peran BPTP di tingkat Propinsi maka dalam tahun 2005 telah dilakukan perubahan struktur organisasi untuk lebih mempertajam tugas pokok dan fungsi melalui Peraturan Menteri Pertanian No. 301/Kpts/OT.140/7/2005 dimana BPTP menjadi binaan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) Bogor.

Berdasarkan Permentan tersebut maka BPTP di tingkat Propinsi dituntut untuk lebih berperan dalam menjembatani pengelolaan potensi sumberdaya local dengan basis penerapan teknologi local spesifik. Dalam mengelola sumberdaya pertanian maka peran teknologi adalah sangat vital dan memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan produksi, efisiensi dan pendapatan para petani. Sementara Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No.16/Permentan/OT.140/3/2006 tentang Organisasi dan Tatakerja BPTP, menetapkan tugas BPTP adalah melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Hal ini berarti BPTP di daerah harus mampu melangkah cepat mengimbangi kebutuhan stakeholders akan inovasi teknologi pertanian. Dengan demikian sektor pertanian nantinya diharapkan mampu memberi kontribusi yang nyata pada kesejahteraan masyarakat.

1.2. Perumusan Masalah

Kebijakan strategis pembangunan pertanian diarahkan untuk mempercepat sistem pengembangan agribisnis yang berdaya saing tinggi, berkerakyatan, berkelanjutan dan terdesentralisasi sehingga memerlukan pergeseran paradigma . Paradigma yang dimaksud adalah dari agribisnis yang dihele faktor produksi (*factor driven*), dihele modal (*capital driven*) dan selanjutnya dihele oleh inovasi (*innovation driven*). Perubahan tersebut terutama pada tahap akhir sangat memerlukan dukungan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) melalui kegiatan penelitian dan pengembangan yang semakin efektif dan efisien (Badan Litbang Pertanian 2001). Hal ini di daerah menjadi tugas utama BPTP sejalan dengan isu desentralisasi.

Sejalan dengan Visi Badan Litbang Pertanian 2010-2014, untuk menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia dalam menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian mendukung terwujudnya sistem pertanian industrial, maka visi BPTP Bali adalah "*Pada Tahun 2014 menjadi lembaga terdepan pengkajian dan pengembangan inovasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi di Bali bertaraf internasional*"

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang ditetapkan yaitu:

1. Menghasilkan, merekayasa dan mengembangkan teknologi inovasi pertanian tepat guna spesifik lokasi serta rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian di Bali sesuai dinamika kebutuhan masyarakat pertanian.
2. Mengembangkan jejaring kerjasama daerah, nasional dan internasional dalam rangka peningkatan kapasitas pengkajian, pendayagunaan hasil pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian serta peningkatan kesejahteraan petani
3. Meningkatkan efisiensi dan percepatan diseminasi teknologi inovasi pertanian kepada para pengguna serta meningkatkan penjangkauan umpan balik inovasi teknologi pertanian.
4. Mengembangkan kapasitas BPTP yang profesional dan mandiri.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka teknologi pertanian yang diterapkan haruslah mempunyai ciri spesifik lokasi sesuai dengan keunikan keadaan agroekologi dan sosial ekonomi setempat. Bertitik tolak dari hal tersebut maka penelitian dan perekayasaan teknologi seharusnya dilakukan di wilayah-wilayah dimana teknologi itu akan dikembangkan.

1.3. Tujuan

Sesuai tugas dan fungsi BPTP adalah melakukan penelitian komoditas pertanian spesifik lokasi, pengujian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, penyampaian umpan balik untuk penyempurnaan program penelitian pertanian, penyampaian paket teknologi hasil pengujian dan perakitan sebagai bahan materi penyuluhan pertanian dan pelayanan teknis kegiatan pengkajian teknologi pertanian. Terkait dengan wilayah kerja BPTP maka Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali merupakan instalasi penelitian yang berada di bawah Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Keberadaan BPTP Bali sebagai salah satu unit kerja Badan Litbang Pertanian yang ada di Propinsi Bali, memiliki wilayah kerja Propinsi Bali diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan pertanian dalam arti luas di daerah baik dalam pengembangan model, paket, komponen teknologi maupun kebijakan.

Berdasarkan misi yang diemban oleh BPTP Bali maka peran yang lebih besar diharapkan sebagai tujuan kegiatan antara lain adalah :

1. Sebagai mitra Pemda dalam memajukan pembangunan pertanian
2. Menyediakan paket teknologi untuk pengembangan sistim usaha pertanian berwawasan agribisnis.

3. Menyediakan alternatif teknologi untuk pemanfaatan dan pelestarian sumberdaya alam guna mendukung pertanian berkelanjutan.
4. Memberi saran/masukan dalam penyusunan kebijaksanaan pembangunan pertanian di daerah Bali.
5. Membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani melalui upaya alih teknologi.
6. Melakukan diseminasi paket-paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan sebagai bahan materi penyuluhan pertanian.

1.4. Luaran

Luaran yang diharapkan dari aktifitas rutin maupun teknis dilapangan balai Pengkajian teknologi Pertanian (BPTP) Bali adalah :

1. Adanya sinkronisasi program dengan Pemerintah Daerah dalam memajukan pembangunan pertanian di Bali
2. Tersedianya paket teknologi untuk pengembangan sistim usaha pertanian berwawasan agribisnis.
3. Tersedianya alternatif teknologi untuk pemanfaatan dan pelestarian sumberdaya alam guna mendukung pertanian berkelanjutan.
4. Memberi saran/masukan dalam penyusunan kebijaksanaan pembangunan pertanian di daerah Bali.
5. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani melalui upaya alih teknologi.
6. Terdiseminasi paket-paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan sebagai bahan materi penyuluhan pertanian.

1.5. Perkiraan Manfaat

Melalui inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian diharapkan dapat membantu petani dalam usaha peningkatan produksi, produktivitas yang bermuara kepada peningkatan pendapatan masyarakat petani. Selain itu bersama dengan pemerintah daerah bersama-sama mensukseskan program utama Kementerian Pertanian dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya di Bali.

1.6. Perkiraan Dampak

Masyarakat memanfaatkan inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian termasuk pemerintah daerah dalam upaya pembangunan pertanian di Bali.

II. METODOLOGI

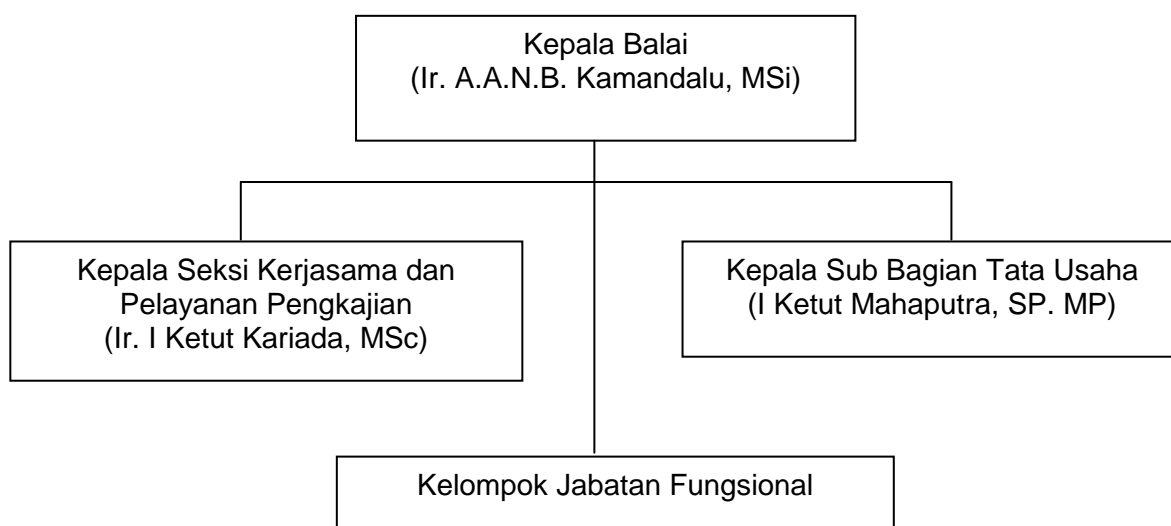
Mengikuti ketentuan Kementerian Pertanian dan Badan Litbang Pertanian, kegiatan di lingkup BPTP dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis kegiatan yakni: 1) kegiatan pengkajian yang perencanaannya diwadahi di Rencana Pengkajian Tim Pengkaji (RPTP) dan Rencana Operasional Pengkajian Tim Pengkaji (ROPP); 2) kegiatan diseminasi yang perencanaannya diwadahi di dokumen Rencana Diseminasi Hasil Pengkajian (RDHP) dan Rencana Operasional Diseminasi Hasil Pengkajian (RODHP), dan 3) kegiatan rutin dan manajemen yang perencanaannya diwadahi di dokumen Rencana Kegiatan Tim Manajemen (RKTMM) dan Rencana Operasional Kegiatan Tim Manajemen (ROKTM). Bentuk dan karakteristik ketiga kelompok kegiatan tersebut di atas adalah sangat berbeda. Kegiatan pengkajian dengan konsep perencanaannya yang tertuang di RPTP dan ROPP lazimnya menggunakan metode pelaksanaan yang sangat teknis dengan sasaran utama menghasilkan suatu output teknologi tertentu. Sementara kegiatan diseminasi yang perencanaannya seperti tertuang di dokumen RDHP dan RODHP merupakan kelanjutan dari kegiatan pengkajian, yang operasionalnya melalui pendekatan sosialisasi, pengenalan, dan strategi pengembangan informasi lebih lanjut. Sasaran utama dari kegiatan diseminasi ini adalah untuk menghasikan outcome atas output dari hasil pengkajian yang tengah disosialisasikan, dikenalkan, dan dikembangkan ke calon sasaran pengguna yang telah ditentukan. Di sisi lain kegiatan rutin dan manajemen Balai merupakan kegiatan pendukung untuk kelancaran pelaksanaan pada dua kegiatan sebelumnya.

Kegiatan rutin dan manajemen yang perencanaannya diwadahi di dokumen Rencana Kegiatan Tim Manajemen (RKTMM) dan Rencana Operasional Kegiatan Tim Manajemen (ROKTM) merupakan kegiatan sehari-hari (rutinitas) yang dilakukan oleh BPTP yang dibedakan dalam 2 kegiatan yaitu : 1) Kegiatan manajemen dan administrasi dibawah kendali Kasubag Tata Usaha, seperti : urusan gaji dan tunjangan, kepegawaian dan rumah tangga balai maupun tentang pemeliharaan aset dan inventaris lainnya, Monev dan SPI maupun pelaksanaan kegiatan ISO; 2) Kegiatan dibawah kendali KSSP, meliputi : Perencanaan program dan evaluasi, perpustakaan dan website, bulletin, ekspose dan audio visual serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan diseminasi inovasi teknologi pertanian. Metode digunakan disesuaikan dengan mekanisme kerja yang tertuang dalam SOP serta ketentuan-ketentuan dari ISO 9001:2008 yang telah diperoleh dari lembaga sertifikasi PT. Mutu Agung Lestari (MAL).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPTP Bali diatur dan mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No.16/Permentan/OT.140/3/2006 tentang Organisasi dan Tatakerja BPTP, atas dasar tugas dan fungsi tersebut, Organisasi BPTP Bali terdiri dari : (a) Kepala BPTP, (b) Sub Bagian Tata Usaha dan (c) Seksi Kerjasama Pelayanan Pengkajian (Gambar 1). Disamping organisasi struktural, dalam rangka pelaksanaan tugas pokok BPTP Bali mempunyai koordinator-koordinator penelitian dan pengkajian yang berada langsung dibawah Kepala BPTP. Secara operasional, kordinator penelitian dan pengkajian berfungsi melaksanakan kegiatan penelitian spesifik lokasi dan memadukan program kegiatan penelitian/pengkajian antar subsektor dan mempersiapkan proposal penelitian / pengkajian.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Bali TA. 2014

Selain jabatan struktural tersebut di atas, BPTP Bali juga didukung oleh Kelompok Pengkaji (KELJI) yaitu Kelji Budidaya Pertanian, Sumberdaya, Sosial Ekonomi Pertanian dan Mekanisasi dan Teknologi Pertanian serta dukungan dari Staf Teknis. Sesuai dengan SK Kepala Badan Litbang No. 117/SK/OT.210/X/2001 tanggal 10 Oktober 2001 maka seluruh BPTP di wilayah diarahkan untuk membentuk Koordinator Program dengan tugas membantu Kepala Balai dalam mempersiapkan, menyusun dan mengkoordinasikan program pengembangan penelitian/pengkajian di wilayah. Berdasarkan SK tersebut maka Koordinator Program BPTP Bali adalah I Nyoman Adijaya, SP.

Sesuai dengan sistim penganggaran keuangan berdasarkan kinerja pada SATKER BPTP Bali, maka dalam melakukan manajemen keuangan Balai dilakukan oleh petugas-petugas berikut: (a) Kepala Balai selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) bertanggungjawab atas timbulnya pengeluaran keuangan dalam memfasilitasi operasional teknis kegiatan, merumuskan kebijaksanaan, pengendalian dan pelaporan pelaksanaan DIPA, (b) Bendahara DIPA bertanggungjawab dalam melakukan manajemen arus keluar masuknya anggaran, pencatatan, penerimaan dan pengurusan SPJ keuangan dalam DIPA berdasarkan undang-undang peraturan yang berlaku, serta (c) Kasubag Tata Usaha bertugas sebagai P4 bertanggungjawab dalam pengujian, pengendalian dan penerbitan surat perintah membayar (SPM). Dalam pelaksanaannya seluruh pejabat di atas dibantu oleh petugas pembantu yang dituangkan dalam SK Kepala Balai.

3.1.1. Susunan Organisasi

◆ Susunan Pejabat Struktural :

- I. Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali (Eselon III)
- II. Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Eselon IV)
 1. Koordinator Kepegawaian (Non Eselon)
 2. Koordinator Perlengkapan (Non Eselon).
 3. Koordinator Pelaporan dan Keuangan (Non Eselon)
- III. Kepala Seksi Pelayanan Teknik (Eselon IV)
 1. Koordinator Program (Non eselon)
 2. Koordinator Kerjasama dan Informasi (Non eselon)
 3. Koordinator Perpustakaan (Non eselon)

◆ Susunan Personalia :

- I. Kepala Balai Pengkajian
Teknologi Pertanian Bali : Ir. A.A.N.B. Kamandalu, M.Si
- II. Kepala Sub Bagian Tata Usaha : I Ketut Mahaputra, SP. MP
 1. Koordinator Kepegawaian : Pekik Anggoro, SP
 2. Koordinator Keuangan : I Ketut Suparta, SH
 3. Koordinator Perlengkapan : Engkus
- a. Pembantu Urusan Kepegawaian
 1. Bagian Administrasi Kepegawaian : I Nyoman Darta
 2. Bagian Ekspedisi dan Administrasi umum : I Ketut Suartana
I Wayan Swijarta
 3. Bagian Agenda dan Operator Telepon : Ni Wayan Juliartini
Dewi Supartini, S.Pd
- b. Pembantu Urusan Perlengkapan
 1. Inventaris Barang Kantor : I Gusti Made Sukarma

- | | | |
|----------------------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. Barang Persediaan | : | Ketut Resiana |
| 3. Penyaluran Barang | : | Nyoman Arjana |
| 4. Pengaturan Operasional | : | I Nyoman Winarta |
| 5. Pengemudi | : | I Gst. Ngr. Subudiyasa I Wayan Budiarta I Gst. Lanang Patra AW I Nengah Mardika Pardi |
| 5. Pramu Pertamanan | : | I Made Alus Kadek Mariasa Putu Sukerta |
| 6. Pramu Keamanan | : | Made Pariada Yasa I Made Sudarsana I Ketut Darmika Indit Wahyudi I Wayan Tiarsa I Putu Widiarsana |
| 7. Cleaning Service | : | Luh Sudiani Desak Made Suratni Ni Wayan Wirmayani |
| c.1. Pembantu Urusan Keuangan | | |
| 1. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) : | | I Made Sukadana, SP |
| 2. Bendahara Pengeluaran | : | Putu Adi Purwanta, SE |
| 3. Bendaharawan Rutin dan Gaji | : | Ni Nyoman Sriyani |
| 4. Bendaharawan Penerimaan | : | I Gusti Ayu Astar |
| 5. Pembantu Keuangan | : | Nunik Sriwahyuni Sri Utami Asih Gusti Lanang Arya Wijaya I Nengah Kertayasa Nirosen Tambunan, SE |
| c.2. Pembantu Pelaporan Keuangan dan Barang | | |
| SAI | : | Putu Yosi Priningsih, S.IP |
| SIMAK-BMN | : | I Ketut Resiana |
| SAK | : | Ketut Suardana |
| SIMAK-BMN (Wilayah) | : | I Ketut Surateri |
| III. Kasi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian | : | Ir. I Ketut Kariada, MSc |

- | | | |
|-------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Koordinator Program Anggota | : | I Nyoman Adijaya, SP Drh. Putu Agus Wirawan Nyoman Sumiarsa |
| 2. Kooordinator Kerjasama dan Informasi Anggota | : | I Gst. Made Widianta I Gd. Nym Wahyu N Fawzan Sigma Aurum, STP |
| 3. Koordinator Perpustakaan Anggota | : | MA. Widyaningsih, SP I Gusti Ngurah Penatih Nyoman Parwata |
| | | |
| IV. Kelompok Pengkaji (KELJI) | | |
| 1. Budidaya Pertanian | : | Ir. IB. Gede Suryawan, M.Si Ir. Ida Bagus Aribawa, MP Ir. AANB. Kamandalu, M.Si Drs. I.B.K. Suastika, M.Si Ir. Suprio Guntoro Ir. I Ketut Kariada, M.Sc Drh. I Made Rai Yasa, MP Ir. Ni Putu Suratmini, M.Si Dr. IGK. Dana A. SP. M.Si Ir. Ni Md. Delly Resiani, MP |
| 2. Sumberdaya | : | Dr. Ir. Wayan Alit AW. MSi MA. Widyaningsih, SP I Wayan Sunanjaya, SP I Nyoman Budiana, S.Pt Pekik Anggoro, SP I Made Sukadana, SP Putu Sugiarta, SST Ni Ketut Sudarmini, SP Ni Ketut Kasih Sukraeni, SP I Made Suwijana, SP I Gst Made Widianta, SP I Nengah Duwijana, S. Pt I Made Astika, SP Desak Rai Puspa, SST I Putu Sweken Elisabeth, SP |
| 3. Sistem Usaha Pertanian | : | Drh. I Nyoman Suyasa, M.Si |

4. Pasca Panen : Dr. Drh. Made Rai Yasa, MP
I Ketut Mahaputra, SP. MP
Suharyanto, SP, MP
Ir. Ida Ayu Putu Parwati, MP
Ni Putu Sutami, SP. MP
Jemy Rinaldi, SP. MSi
Sagung A. N. Aryawati, SP
Nyoman Ngurah Arya, SP
Drh. Agus Kerta Wirawan
Luh Gede Budiari S.Pt
AA Ngurah Samudra, S.Pt
5. Staf Teknis : Ir. Wayan Trisnawati, MMA
I Made Sugianyar, S.TP
Ni Ketut Tantri, S.TP
- : I Made Subagia
I Gusti Ngurah Rimbawa
I Made Gunawan
I Made Sukarja
Sriyanto
Nyoman Sutresna

3.1.2. Uraian Tugas

I. Kepala Balai

- a. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan penelitian, pengujian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik wilayah;
- b. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan penyempurnaan program penelitian pertanian di wilayah kerjanya;
- c. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan penyampaian paket teknologi sebagai bahan materi penyuluhan pertanian;
- d. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan pelayanan sarana teknik dan administrasi tata usaha Balai;
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Balai;
- f. Bertanggung jawab kepada Kepala Puslitbang Sosial Ekonomi Pertanian Bogor.

II. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

- a. Menyelenggarakan urusan kepegawaian, surat - menyurat dan kearsipan;
- g. Menyelenggarakan urusan rumah tangga dan perlengkapan;
- c. Menyelenggarakan urusan keuangan;

- d. Bersama Kepala Seksi Pelayanan Teknik membuat laporan kegiatan Balai;
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan administrasi tata usaha;
- f. Bertanggung jawab kepada Kepala Balai.

II a. Koordinator Kepegawaian

- a. Mengumpulkan dan menganalisa data untuk menyusun rencana kebutuhan pegawai dan pengembangan pegawai serta mengurus usulan pendidikan dan latihan, ujian dinas, penerimaan penghargaan dan tanda jasa;
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data kepegawaian untuk penyusunan konsep laporan kepegawaian sistem informasi manajemen kepegawaian;
- c. Mengumpulkan, dan menyajikan bahan serta memproses usul mutasi kepegawaian yang meliputi pengangkatan pegawai baru, pengangkatan dalam jabatan, kenaikan pangkat struktur/fungsional, pemberhentian sementara dalam jenjang jabatan fungsional, pemindahan, peninjauan kembali pemberhentian dan pensiunan pegawai;
- d. Melakukan urusan tata usaha kepegawaian meliputi pencatatan Buku Induk, daftar urut kepangkatan (DUK), daftar Nominatif dan Biodata kepegawaian;
- e. Mengumpulkan dan menganalisa data serta memproses pemberian cuti pegawai, bantuan sosial, kesehatan dan peningkatan kesejahteraan pegawai, serta perijinan yang berkaitan dengan kepegawaian;
- f. Mengumpulkan bahan, menyiapkan usul data, memproses kenaikan gaji berkala;
- g. Menghimpun, mengelola dan mendokumentasikan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) PNS, dan Hasil Penilaian Angka Kredit Pejabat fungsional serta berkas - berkas lainnya;
- h. Menghimpun, mengelola, mendokumentasikan dan mendistribusikan peraturan perundang-undangan dan Surat Keputusan yang berhubungan dengan kepegawaian;
- i. Menghimpun, mengelola dan melakukan evaluasi daftar hadir pegawai;
- j. Menyiapkan penyelenggaraan sumpah PNS, pelantikan pejabat struktural dan pengukuhan pejabat fungsional serta penelitian khusus pegawai dan pembinaan mental/jiwa korps pegawai;
- k. Menyiapkan dan memproses Kartu Taspen, Askes, Karpeg, Karis, Karsu serta pencantuman gelar dan penyelesaian kasus pegawai;
- l. Menyiapkan dan menyelenggarakan kegiatan upacara, rapat, penerimaan tamu dan pelayanan tata usaha pimpinan;
- m. Melakukan urusan kearsipan, surat menyurat dan dokumen;

- n. Melakukan urusan surat masuk dan keluar serta pengiriman dan penerimaan berita melalui telex, telegram, radio telekomunikasi dan faksimile;
- o. Bertanggung jawab kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

II b. Koordinator Perlengkapan

- a. Mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data perlengkapan untuk pembuatan konsep laporan berkala, mutasi dan inventarisasi perlengkapan lingkup kantor Balai;
- b. Menyusun rencana kebutuhan, mengurus administrasi penyaluran dan penerimaan perlengkapan serta menyiapkan dan memproses usul, menghapus perlengkapan perkantoran;
- c. Melakukan urusan pembayaran listrik, air, telepon, sarana lain serta perijinan pemasukan barang luar negeri;
- d. Mengatur dan memelihara penggunaan kendaraan dinas beserta perlengkapannya;
- e. Mengatur dan memelihara gedung, halaman, guest house/mess, sarana kantor serta melaksanakan urusan tata letak ruang, kebersihan, ketertiban dan keamanan kantor;
- f. Mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan mendokumentasikan data perlengkapan untuk menyusun laporan dan sistem informasi manajemen lingkup balai;
- g. Menghimpun, mengelola, mendokumentasikan serta mendistribusikan peraturan perundang-undangan dan surat keputusan yang berkaitan dengan perlengkapan dan rumah tangga;
- h. Bertanggung jawab kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

II c. Koordinator Keuangan

- a. Menyusun bahan untuk penyusunan buku biaya;
- b. Mengusulkan pengajuan Pimpro/PimbagPro, Bendaharawan Proyek/Rutin secara tertib dengan mengacu SK Mentan nomor 363 Th 1995;
- c. Melakukan urusan gaji, lembur, beras, perjalanan dinas dan pindah/mutasi pegawai;
- d. Mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data keuangan untuk penyusunan konsep laporan keuangan dan sistem informasi manajemen keuangan;
- e. Mengumpulkan bahan untuk menyelesaikan kerugian negara;
- f. Menghimpun, mengelola, mendokumentasikan dan mendistribusikan perundang-undangan di bidang keuangan;
- g. Mengumpulkan dan mengolah data keuangan penerimaan negara bukan pajak dan hasil kerjasama dengan pihak ketiga;
- h. Membukukan realisasi anggaran rutin, pembangunan dan PNBK;

- i. Mencatat dan mengklasifikasikan laporan hasil pemeriksaan (LHP) serta menyiapkan bahan tindak lanjut/tanggapan LHP;
- j. Menghimpun dan mendokumentasikan SPJR dan SPJP;
- k. Bertanggungjawab kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

III. Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian

- a. Menyiapkan bahan kerjasama pengkajian teknologi pertanian;
- b. Menyiapkan, mendayagunakan serta memelihara sarana teknis;
- c. Bersama dengan Koordinator penelitian dan penyuluhan menyelenggarakan penyebaran informasi teknologi pertanian;
- d. Bersama Kepala Subag TU, membuat laporan pelaksanaan kegiatan Balai;
- e. Melakukan monev pelaksanaan kegiatan pelayanan sarana teknis dan informasi;
- f. Bersama Koordinator Program, menyiapkan bahan rekomendasi teknologi melalui Komisi Teknologi;
- g. Bertanggung jawab kepada Kepala Balai.

III.a. Koordinator Program

- a. Menyusun prioritas program pengembangan teknologi berdasarkan umpan balik dari wilayah;
- b. Mengumpulkan, mengidentifikasi dan mengolah bahan untuk menyusun rencana program dan teknis kegiatan Balai;
- c. Mengkoordinasikan penyusunan dan pembahasan matrik program dan ROPP;
- d. Berkoordinasi dengan Pengelola Anggaran (KPA/PPK), KSPP, Kasubag TU dan Kelji dalam merumuskan kebijakan anggaran dalam DIPAs;
- e. Berkoordinasi dengan Kepala Balai, KSPP dan Kelji dalam mengumpulkan, mengidentifikasi dan menyiapkan bahan-bahan kebijakan yang dibutuhkan pemerintah daerah;
- f. Berkoordinasi dengan Tim Monev dalam penyempurnaan program Balai;
- g. Berkoordinasi dengan KSSP dalam menyiapkan dan mengolah bahan perencanaan kerjasama serta menyiapkan rekomendasi teknologi.
- h. Bertanggungjawab kepada Kepala Balai dan KSSP.

III.b. Koordinator Kerjasama dan Informasi

- a. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data untuk menyusun rencana kebutuhan sarana teknis;

- b. Melakukan penerimaan dan pemeriksaan sarana teknis serta menatanya dengan baik termasuk dokumentasinya;
- c. Memantau dan menyiapkan bahan evaluasi serta menyiapkan konsep laporan pelaksanaan pengadaan, dan penyaluran sarana teknis;
- d. Menyiapkan bahan untuk mengadakan " claim " atas pengadaan sarana teknis yang tidak memenuhi persyaratan administrasi dan spesifikasi teknis;
- e. Menyiapkan konsep Surat Keputusan tentang penunjukan Pengurus Sarana Teknis pada Unit Inventarisasi Barang (UIB);
- f. Mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data perlengkapan sarana teknis untuk pembuatan konsep laporan berkala mutasi, inventarisasi dan sistem informasi manajemen perlengkapan sarana teknis;
- g. Mengumpulkan, mengolah dan menyiapkan bahan penyusunan konsep standarisasi sarana teknis;
- h. Memantau dan menyiapkan bahan evaluasi untuk bahan pengendalian;
- i. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data untuk menyusun konsep penghapusan, pengalihan dan likuidasi sarana teknis;
- j. Melakukan pemeriksaan dan penyusunan daftar sarana teknis yang akan/telah dihapus serta menyusun laporan realisasi pelaksanaan penghapusan sarana teknis;
- k. Bertanggung jawab kepada Kepala Seksi Pelayanan Teknik.

III.c. Koordinator Perpustakaan

- a. Menyiapkan bahan rekomendasi pemasukan, penerimaan dan pendistribusian bahan penelitian dan pengembangan;
- b. Menyimpan dan mengolah bahan pustaka serta menyelenggarakan perpustakaan;
- c. Menghimpun, mengolah, menyebarkan dan mendistribusikan publikasi dan penerbitan hasil penelitian, pengembangan dan pengujian teknologi pertanian spesifik lokasi;
- d. Melakukan pertukaran dan memantau penyebaran publikasi hasil litbangtan,
- e. Mengumpulkan, mengolah dan menyusun bahan penelaahan sebagai informasi umpan balik penelitian dan pengembangan;
- f. Mengelola jaringan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi;
- g. Menyiapkan dan mengolah bahan informasi, peragaan dan pameran hasil penelitian untuk dikomunikasikan kepada pengguna;
- h. Menyiapkan bahan rekomendasi paket teknologi dan pelepasan varietas spesifik lokasi

- I. Bertanggung jawab kepada Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian.

IV. KELJI / Kelompok Fungsional

- a. Menyelenggarakan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik wilayah;
- b. Mengumpulkan dan mengidentifikasi hasil-hasil penelitian yang layak dikembangkan sebagai bahan perumusan kebijakan dan perencanaan Balai;
- c. Melakukan inventarisasi data-data potensi teknologi yang siap dikembangkan;
- d. Berkoordinasi dengan Kepala Seksi Pelayanan Teknik dalam mempercepat arus distribusi teknologi ke tingkat petani;
- e. Membantu informasi yang dibutuhkan oleh pihak luar dalam paket teknologi;
- f. Berkoordinasi dengan Kepala Seksi Pelayanan Teknik dan Tim Monev dalam memantau pelaksanaan penelitian sesuai dengan ROPP;
- g. Berkoordinasi dengan Kepala Seksi Pelayanan Teknik dalam menggali berbagai potensi kerjasama dengan wilayah dalam mengembangkan paket-paket teknologi;
- h. Menyelenggarakan dan mengikuti kegiatan ilmiah di dalam maupun di luar kantor;
- i. Bertanggung jawab kepada Kepala Balai.

V. Kelompok Teknisi/Umum

- a. Membantu kegiatan penelitian, pengkajian dan perakitan paket teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi wilayah;
- b. Membantu kegiatan inventarisasi data potensi wilayah dan identifikasi kebutuhan paket teknologi pertanian;
- c. Membantu menyampaikan paket teknologi dalam bentuk gelar teknologi dan penyebaran bahan informasi pertanian;
- d. Membantu menyiapkan bahan seminar/pertemuan ilmiah;
- e. Bertanggung jawab kepada Kepala Balai.

VI. Bendaharawan Pengeluaran

- a. Mengelola administrasi keuangan anggaran pembangunan dan rutin;
- b. Menyusun laporan anggaran pembangunan dan rutin;
- c. Menyelenggarakan pembukuan realisasi anggaran pembangunan dan rutin;
- d. Menyelesaikan pertanggungjawaban anggaran pembangunan dan rutin;
- e. Bertanggung jawab kepada Kepala Balai.

VII. Bendaharawan Penerimaan

1. Mengelola administrasi pendapatan negara bukan pajak;
2. Menyusun laporan keuangan PNPB;
3. Bertanggung jawab kepada Kepala Balai.

VIII. Bendahara Gaji

- a. Mengelola administrasi belanja pegawai mengikat (gaji dan tunjangan)
- b. Menyusun perencanaan pengajuan gaji PNS/CPNS BPTP Bali
- c. Menyelesaikan pertanggungjawaban untuk belanja pegawai
- d. Bertanggungjawab terhadap Kepala Balai.

3.2. Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Dana, Sarana dan Prasarana

3.2.1. Sumberdaya Manusia (SDM)

Agar dapat terlaksananya kegiatan – kegiatan teknis maupun non teknis dengan baik maka BPTP Bali didukung oleh SDM yang kuat yaitu PNS sebanyak 93 orang. Dibanding tahun sebelumnya dari sisi pendidikan terjadi peningkatan jumlah pada posisi S3 maupun tingkat pendidikan S2. Beberapa pegawai status tugas belajar telah dapat menyelesaikan masa tugas belajar dengan aktif bekerja kembali pada BPTP Bali. Sebaran jumlah PNS berdasarkan tingkat pendidikan dan jabatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Jumlah PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jabatan TA. 2014.

| No | Pendidikan | Administrasi | Peneliti | Penyuluh | Pustakawan | Penunjang | Jumlah |
|----|---------------|--------------|----------|----------|------------|-----------|-----------|
| 1 | S3 | 0 | 4 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| 2 | S2 | 0 | 17 | 1 | 0 | 2 | 20 |
| 3 | S1/D4 | 6 | 6 | 13 | 1 | 3 | 29 |
| 4 | SM/D3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 5 | SLTA | 28 | 0 | 0 | 0 | 6 | 34 |
| 6 | SLTP | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | SD | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| | Jumlah | 38 | 27 | 15 | 1 | 13 | 93 |

Keterangan : Pegawai titipan pusat 1 orang

Dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier pegawai baik tenaga struktural, peneliti, penyuluh maupun tenaga teknis lainnya, BPTP Bali telah mengikutsertakan pegawainya untuk mengikuti pendidikan maupun latihan jangka pendek dan jangka panjang baik di dalam negeri maupun luar negeri. Pendidikan jangka pendek dilakukan melalui pengusulan kepada Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) Bogor dan diteruskan ke Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang) Jakarta. Pada Tabel 2 terlihat daftar pegawai yang telah

mengikuti kegiatan Diklat, ujian dinas maupun kursus terhitung bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2014.

Tabel 2. Daftar Pegawai yang Mengikuti Diklat/Ujian/Kursus Jangka Pendek Tahun 2014.

| NO | NAMA | DIKLAT/UJIAN | TEMPAT | LAMANYA (TMT) |
|----|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------|
| 1 | I Nyoman Adijaya, SP.MP | Diklat Fungsional Peneliti Tk. Lanjut Tahun 2014 | Pusbindiklat Peneliti LIPI Cibinong | 2 s/d 7 Maret 2014 |
| 2 | Fawzan Sigma Aurum,S.TP | Diklat Fungsional Peneliti Tk. Pertama Kelas IPA Tahun 2014 | Pusbindiklat Peneliti LIPI Cibinong | 2 s/d 22 Maret 2014 |
| 3 | Ir. IB. Gde Suryawan,M.Si | Diklat Fungsional Peneliti Tk.Lanjut Tahun 2014 | Pusbindiklat Peneliti LIPI Cibinong | 9 s/d 14 Maret 2014 |
| 4 | Desak Made Rai Puspa, A.Md | Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah | PPMKP Bogor | 22 s/d 25 April 2014 |
| 5 | Ir. Ida Bagus Gde Suryawan,M.Si | Training Course on Vegetable Genebank Management and Seed Production Systems | Lembang Jawa Barat | 15 s/d 19 Juni 2014 |
| 6 | Hadis Jayanti, SP. MP | Pelatihan Bahasa Inggris Kelas IBT Preparation Tingkat Intermediate | LBPP LIA Bogor | 1 Sept. s/d 24 Okt. 2014 |
| 7 | I Nengah Kertayasa | Ujian Dinas Tk. I Tahun 2014 | Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya | 19 s/d 22 Agustus 2014 |
| 8 | I Gede Nyoman Wahyu Nusantara, A.Md | Ujian Dinas Tk. I Tahun 2014 | Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya | 19 s/d 22 Agustus 2014 |
| 9 | I Gusti Made Sukarma | Ujian Dinas Tk. I Tahun 2014 | Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya | 19 s/d 22 Agustus 2014 |
| 10 | Desak Made Rai Puspa, A.Md | Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah | PPMKP Bogor | 1 s/d 4 Sept. 2014 |

Selain pendidikan jangka pendek, peningkatan kapasitas SDM BPTP Bali juga dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan jangka panjang. Lebih lengkap terlihat pada Tabel 3. Untuk pelatihan jangka panjang terdiri dari 2 sumber pembiayaan yaitu dari Badan Litbang Pertanian dan pembiayaan swadaya (sendiri). Pembiayaan dari badan Litbang Pertanian disebut dengan Tugas Belajar, serta yang melalui pembiayaan sendiri diberikan ijin belajar.

Tabel 3. Daftar pegawai yang mengikuti Tugas Belajar dan Ijin Belajar TA. 2014

| No | Nama | Prog | Disiplin Ilmu | Universitas | Sumber Dana |
|----|--------------------------------|------|-----------------------------|---------------------|------------------|
| 1 | Ir. Ni Wayan Trisnawati, MMA | S3 | Ilmu Pertanian/2011 | Univ. Udayana | Badan Litbangtan |
| 2 | Ir. Ni Made Delly Resiani, MP | S3 | Ilmu Pertanian/2012 | Univ. Udayana | Badan Litbangtan |
| 3 | Ketut Suardana | S1 | Agribisnis/2008 | Univ. Udayana | Biaya Sendiri |
| 4 | I Nyoman Budiana, S.Pt | S2 | Ilmu Peternakan/2012 | Univ. Udayana | Biaya Sendiri |
| 5 | I Nengah Mardika | S1 | Agribisnis/2012 | Univ. Udayana | Biaya Sendiri |
| 6 | I Gst. Lanang Patra Adiwirawan | S1 | Agribisnis/2012 | Univ. Mahasaraswati | Biaya Sendiri |
| 7 | Sagung Ayu Nyoman Aryawati, SP | S2 | Pertanian Lahan Kering/2013 | Univ. Udayana | Biaya Sendiri |
| 8 | Ni Ketut Sudarmini, SP | S2 | Pertanian Lahan Kering/2013 | Univ. Udayana | Biaya Sendiri |

Sementara bila dirunut berdasarkan status dan tingkat pendidikan maka sebaran pegawai BPTP Bali dari PNS dan Tenaga Honorer seperti disajikan dalam Tabel 4 berikut. Tambahan pegawai telah lulus tugas belajar pada akhir tahun anggaran diantaranya petugas belajar S2 1 orang.

Tabel 4. Sebaran Pegawai BPTP Bali Berdasarkan Status dan Tingkat Pendidikan TA. 2014

| No | Pendidikan | Status (orang) | | Jumlah |
|----|---------------|----------------|----------|-----------|
| | | PNS | CPNS | |
| 1. | S3 | 5 | 0 | 5 |
| 2. | S2 | 20 | 0 | 20 |
| 3. | S1/D4 | 29 | 0 | 29 |
| 4. | SM/D3 | 1 | 0 | 1 |
| 5. | SLTA | 34 | 0 | 34 |
| 6. | SLTP | 1 | 0 | 1 |
| 7. | SD | 3 | 0 | 3 |
| | Jumlah | 93 | 0 | 93 |

Dilihat dari bidang ilmu kepakaran yang dimiliki BPTP Bali, cukup bervariasi. Salah satu bidang yang belum dimiliki adalah bidang pemulia dan bidang khusus tanaman perkebunan. Hal ini perlu pemikiran kedepan khususnya bagi kajian-kajian yang mengarah pada bidang perkebunan ataupun terkait keberbenihan agar merangkul Balit-Balit yang dimiliki oleh Badan Litbang Pertanian. Tabel 5 selanjutnya menyajikan tingkat disiplin ilmu yang dimiliki SDM BPTP Bali.

Tabel 5. Sebaran Pegawai BPTP Bali Berdasarkan Jenis Disiplin Ilmu TA. 2014

| No | Jenis Disiplin Ilmu | Jumlah (orang) |
|-----|---------------------------------------------------------|----------------|
| 1. | Lingkungan | 2 |
| 2. | Ekofisiologi Tanaman | 1 |
| 3. | Ekonomi Pertanian | 4 |
| 4. | Pertanian Lahan Kering | 3 |
| 5. | Kesehatan Masyarakat Veteriner | 1 |
| 6. | Kedokteran Umum | 0 |
| 7. | Kedokteran Hewan | 4 |
| 8. | Agronomi | 2 |
| 9. | Nutrisi dan Makanan Ternak | 3 |
| 10. | Produksi Ternak | 3 |
| 11. | Budidaya Pertanian | 6 |
| 12. | Entomologi Pertanian | 3 |
| 13. | Hama dan Penyakit Tumbuhan | 1 |
| 14. | Teknologi Pangan | 2 |
| 16. | Teknologi Hasil Pertanian | 3 |
| 17. | Sosek Pertanian/Agribisnis | 8 |
| 18. | Ilmu Komunikasi | 1 |
| 19. | Ekonomi | 1 |
| 20. | Akuntansi | 1 |
| 21. | Manajemen | 1 |
| 22. | Ilmu Hukum/Hukum Perdata | 2 |
| 23. | Sosial Politik | 1 |
| 24. | Komputer dan Sistem Informasi | 1 |
| 25. | SPP/SPMA | 3 |
| 26. | SMA (IPA/Biologi/IPS) | 21 |
| 27. | STM (Listrik, Mesin, Elektronika) | 4 |
| 28. | SMEA (Manajemen Keuangan, Tata Perdagangan, Tata Niaga) | 3 |
| 29. | SMK (Manajemen/Bisnis) | 2 |
| 30. | Perhotelan | 1 |
| 31. | SLTP | 2 |
| 32. | SD | 3 |
| | JUMLAH | 93 |

Keterangan : Pegawai titipan 1 orang

Masih dalam peningkatan kapasitas SDM BPTP Bali, juga telah dilaksanakan peningkatan kualitas sumber daya manusia PNS BPTP Bali terkait dengan kenaikan pangkat. Sampai dengan bulan Desember 2014 terdapat dua periode kenaikan pangkat yaitu per bulan April dan Oktober. Terdapat 9 PNS yang diusulkan kenaikan pangkatnya setingkat lebih tinggi di periode April dan 3 orang PNS di periode bulan Oktober. Para pegawai tersebut sudah dianggap memenuhi syarat secara administrasi untuk dapat diusulkan kenaikannya. Lebih lengkap dapat terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Data Kenaikan Pangkat PNS BPTP Bali TA. 2014

| No | Nama | Gol. | Kenaikan Pangkat | Keterangan |
|----|------------------------------------------|----------------|----------------------|------------------------|
| 1 | Jemmy Rinaldi, SP.M.Si | III/b ke III/c | Periode April 2014 | KP. Fungsional |
| 2 | Nyoman Ngurah Arya, SP.M.Agb | III/b ke III/c | Periode April 2014 | KP. Fungsional |
| 3 | I Made Suwijana, SP | III/a ke III/b | Periode April 2014 | KP. Fungsional |
| 4 | I Putu Adi Purwanta, SE | II/c ke III/a | Periode April 2014 | KP. Penyesuaian Ijazah |
| 5 | Desak Made Rai Puspa, A.Md | II/d ke III/a | Periode April 2014 | KP. Penyesuaian Ijazah |
| 6 | I Nyoman Dartta | II/d ke III/a | Periode April 2014 | KP. Reguler |
| 7 | Ni Ketut Surateri | II/d ke III/a | Periode April 2014 | KP. Reguler |
| 8 | Ketut Resiana | II/b ke II/c | Periode April 2014 | KP. Reguler |
| 9 | I Made Alus | I/d ke II/a | Periode April 2014 | KP. Reguler |
| 10 | Ir. A.A. Ngurah Bagus Kamandalu, M.Si | IV/a ke IV/b | Periode Oktober 2014 | KP. Struktural |
| 11 | Dr. I Gusti Komang Dana Arsana, SP. M.Si | IV/a ke IV/b | Periode Oktober 2014 | KP. Fungsional |
| 12 | Ir. Ida Ayu Putu Parwati, MP | III/d ke IV/a | Periode Oktober 2014 | KP. Fungsional |

Keterangan : Pegawai an. Ir. Ni Putu Suratmini, M.Si, SK Kenaikan Pangkat Fungsional Gol. IV/a periode 1 Oktober 2014 belum terbit sampai saat ini

Terkait dengan mutasi pegawai selama awal tahun 2014 terdapat 2 pegawai yang sedang dalam proses mutasi keluar daerah seperti pada Tabel 7.

Tabel 7. Data Mutasi Alih Tugas PNS BPTP Bali TA. 2014

| No. | Nama | NIP | Tujuan | TMT. Mutasi | Ket. |
|-----|-----------------------------------|-----------------------|------------------|-------------|-------------------------------|
| 1. | Dian Adi Anggraeni Elisabeth,S.TP | 19810221 200312 2 001 | Balitkabi Malang | 18-02-2014 | - |
| 2. | Yennita Sihombing, S.TP. M.Si | 19860226 201101 2 019 | BBP2TP Bogor | 16-09-2013 | Penggajian masih di BPTP Bali |

3.2.2. Sumber Dana dan Realisasi Anggaran

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor: 5118/Kpts/KU.410/12/2013 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2014, adalah sebagai berikut:

| | |
|-------------------------------------|-----------------------------|
| Kuasa Pengguna Anggaran | : Ir. AANB. Kamandalu, M.Si |
| Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM | : I KetutMahaputra, SP.MP |
| Bendahara Pengeluaran | : I Putu Adi Purwanta, A.Md |
| Bendahara Penerima | : I Gusti Ayu Ngurah Astari |

Realisasi belanja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Semester II pada TA 2014 adalah sebesar Rp. 11,830,473,081 atau 98.77 persen dari anggaran senilai Rp. 12.977.492.000,-. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2014 tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA. 2014

| URAIAN | ANGGARAN | REALISASI | % |
|----------------------|----------------|----------------|-------|
| Belanja pegawai | 5,585,518,000 | 5,581,815,568 | 99.93 |
| Belanja barang | 5,595,974,000 | 5,461,867,228 | 97.60 |
| Belanja Modal | 796,000,000 | 786,790,285 | 98.84 |
| Total Belanja Kotor | 11,977,492,000 | 11,830,473,081 | 98.77 |
| Pengembalian Belanja | | | |
| Belanja Netto | 11,977,492,000 | 11,830,473,081 | 98.77 |

Selain sumber dana BPTP Bali yang bersumber dari DIPA, BPTP Bali juga mengelola dana kerjasama penelitian berupa Pelaksanaan Program SMARTD berupa 6 kegiatan kajian, antara lain: 1). Model Penggemukkan Sapi Bali di Daerah Sentra Pengembangan Jagung Manis di Kabupaten Klungkung dengan nomor kontrak : 325.3/PL.220/I.1.3/2014 tgl 14 maret 2014, 2). m-P3MI Berbasis Integrasi Hortikultura Sapi Sayuran di Kecamatan Rendang dengan no kontrak : 345.3/PL.220/I.1/4/2014k tgl 21 April 2014, 3). Penyuluh dalam Mendukung Swasembada Daging Sapi Secara Berkelanjutan di Bali dengan no kontrak : 342.5/PL.220/I.1/3/2014k tgl 19 Maret 2014, 4). Penyediaan Benih Hortikultura Berkelanjutan Melalui Pemberdayaan Penangkar benih dengan no kontrak 342.4/PL.220/I.1/3/2014k tgl 19 Maret 2014, 5) Introduksi Teknologi Pengemasan pada Produk Olahan Tepung Komposit Keladi dan Ubi Jalar dengan nomor kontrak 325.6/PL.220/I.1/3/2014k tgl 14 Maret 2014 dan 6). Pengkajian Usahatani Integrasi Kedelai dengan Ternak dan Ikan dengan no kontrak 38/PL.220/I.1/2/2014k tgl 25 Pebruari 2014. Secara umum anggaran kegiatan tersebut baru diterima BPTP Bali pada pertengahan Mei 2014.

Disamping kegiatan kerjasama tersebut, pada Tahun 2014 ini BPTP Bali juga menerima dana kerjasama penelitian untuk komoditas sayuran dari AVRDC-*The World Vegetable Centre* berupa hibah dari *Subcontract* pada tanggal 21 Maret 2011 untuk jangka

waktu 4 tahun (2011-2014). Adapun dana tersebut diperuntukkan BPTP Bali dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara AVRDC yang berpusat di Negara Taiwan, BPTP Bali dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali. Pendanaan melalui dana hibah ini telah mendapat nomor registrasi dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan melalui nomor surat S-738/PU.6/2011 tertanggal 19 Mei 2011 dengan nomor registrasi 71626401.

Terkait audit reguler tim Inspektorat Jendral Kementerian Pertanian tahun 2014 ditemukan adanya kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bagi petugas belajar jenjang S3 an : Suharyanto, SP, MP sebesar Rp. 17.347.503,18,- dan disepakati pengembalian dengan cara mengangsur dalam jangka waktu 2 tahun. Sampai akhir Desember 2014 sudah terealisasi sebesar Rp. 6.500.000,- jadi masih sisa Rp. 10.847.503,18,-

3.2.3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki BPTP Bali terdiri dari sarana tidak bergerak dan sarana prasarana bergerak. Untuk sarana prasarana tersebut disajikan dalam uraian berikut :

▪ Tanah

Saldo BMN berupa Tanah Persil pada Balai Pengkajia Teknologi Pertanian (BPTP) Bali per 1 Januari sampai semester I TA. 2014 sebesar Rp. 18.181.247.000,- (*Delapan Belas Milyar Seratus Delapan Puluh Satu Juta Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah*) dengan luas 13.832 M2. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal seluas 13.832 m2 / Rp. 18.181.247.000,- (*Delapan Belas Milyar Seratus Delapan Puluh Satu Juta Dua Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah*). Tidak terjadi mutasi tambah maupun Kurang. Keseluruhan aset diatas tidak dalam proses ruislag maupun sengketa.

▪ Bangunan

Bangunan yang dimiliki BPTP Bali sampai dengan Tahun 2014 disajikan dalam Tabel 9 berikut :

Tabel 9. Aset Bangunan BPTP Bali Semester I TA. 2014

| No | Jenis Bangunan | Luas (m2) | Jumlah |
|----|-----------------------------------|-----------|--------------|
| 1 | Gedung Peneliti | 684 | 1 (2 lantai) |
| 2 | Gedung Administrasi | 554,4 | 1 (2 lantai) |
| 3 | Gedung pertemuan dan perpustakaan | 70 | 1 |
| 4 | Rumah Jabatan | 129,36 | 1 |
| 5 | Guest House I, Guest House II | 71,5; 110 | 1; 1 |
| 6 | Mess Tipe 36 | 36 | 2 |
| 7 | Garasi | 112 | 1 |
| 8 | Rumah Dinas I, Rumah Dinas II | 71,5; 56 | 4; 4 |
| 9 | Tempat Ibadah | 10 | 1 |
| 10 | Pos Jaga | 36 | 1 |

▪ Kendaraan dan Fasilitas Lainnya

Fasilitas kendaraan yang dimiliki BPTP Bali terdiri dari kendaraan roda 4, dan roda 2 serta fasilitas lainnya berupa alat bantu, alat penyimpan perlengkapan kantor, mesin ketik, meubelair, dll disajikan dalam Tabel 10.

Tabel 10. Jenis dan jumlah kendaraan serta fasilitas lain BPTP Bali TA. 2014.

| No | Uraian | Jumlah |
|----|------------------------------------|----------|
| 1 | Toyota Hilux | 1 Unit |
| 2 | Toyota Kijang | 6 Unit |
| 3 | L.300 | 2 Unit |
| 4 | Sepeda Motor | 12 Unit |
| 5 | Alat Bantu | 7 unit |
| 6 | Mesin Ketik | 6 buah |
| 7 | Alat penyimpan perlengkapan kantor | 126 buah |
| 8 | Meubelair | 457 buah |
| 9 | Alat timbangan | 4 buah |
| 10 | Alat pengukur waktu | 4 buah |
| 11 | Alat pembersih | 5 buah |
| 12 | Alat pendingin | 49 buah |
| 13 | Aat dapur | 4 buah |
| 14 | Alat RT lainnya | 38 buah |
| 15 | Peralatan Studio/video | 11 buah |
| 16 | Alat komunikasi telepon | 14 buah |
| 17 | Alat laboratorium umum | 1 buah |
| 18 | Alat laboratorium umum pertanian | 110 buah |
| 19 | Laser | 1 unit |
| 20 | Komputer dan peralatan | 59 buah |
| 21 | Alat pemboran non mesin | 2 buah |

▪ Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin Gabungan Intrakomptabel dan Ektrakomptabel pada Semester I Tahun 2014 adalah sebesar Rp.4.563.317.280,- (Empat Milyar Lima Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Tujuh Belas Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Rupiah) , jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 3.915.709.780,- (Tiga Milyar Sembilan Ratus Lima Belas Juta Tujuh Ratus Sembilan Ribu Tujuh delapan Puluh Rupiah) , mutasi tambah sebesar Rp. 647.607.500,- (Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah) berupa belanja modal sebesar Rp. 647.607.500,- (Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah).

Kelompok Barang Peralatan dan Mesin yang statusnya rusak berat akan tetapi belum dihentikan penggunaannya seperti tabel berikut ini :

Tabel 11. Kelompok Barang Peralatan dan Mesin dengan Status Rusak TA. 2014

| Uraian Kondisi | Kuantitas (Sesuai dengan Satuan Barang Masing – Masing) | Nilai (Rp) |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------|
| Rusak Berat | | |
| 1. Minibus Penumpang 14 orang ke bawah | 2 unit | 35.300.000,- |
| 2. Sepeda Motor | 8 unit | 31.515.000,- |
| 3. Mesin Ketik manual | 1 buah | 254.000,- |
| 4. Mesin Foto Copy Electric | 1 unit | 15.000.000,- |
| 5. White Board | 1 buah | 55.000,- |
| 6. Lemari Kayu | 15 buah | 1.095.000,- |
| 7. Meja Kerja Kayu | 18 Buah | 3.249.000,- |
| 8. Kursi Besi Metal | 12 Buah | 618.000,- |
| 9. Kursi Kayu | 26 Buah | 1.534.000,- |
| 10. Sice | 2 Unit | 1.622.000,- |
| 11. Meja Komputer | 2 Buah | 248.000,- |
| 12. Tempat Tidur Kayu | 4 Buah | 292.000,- |
| 13. Mesin Potong Rumput | 2 Buah | 2.444.000,- |
| 14. A.C Window | 4 Buah | 2.896.000,- |
| 15. Kipas Angin | 4 Buah | 652.000,- |
| 16. Televisi | 1 Buah | 744.000,- |
| 17. Wireless | 1 Buah | 1.447.000,- |
| 18. Tustel | 1 buah | 579.000,- |
| 19. Dispenser | 3 buah | 783.000,- |
| 20. Freezer | 1 buah | 2.183.000,- |
| 21. PC. Unit | 5 buah | 11.261.000,- |
| 22. Printer | 5 buah | 7.139.000,- |
| 23. Scanner | 1 buah | 165.000,- |

- **Perpustakaan**

Dalam usaha meningkatkan pelayanan jasa perpustakaan terhadap para pengguna, telah dilakukan peningkatan mutu dan jumlah koleksi, sistem pengolahan melalui kegiatan (1) koleksi bahan pustaka, (2) peningkatan jasa perpustakaan, (3) penyebaran informasi, (4) pengolahan bahan pustaka, dan Perpustakaan Digital.

Koleksi Bahan Pustaka

Koleksi bahan pustaka ditempuh melalui 2 cara yaitu dengan pembelian dan hadiah, pada tahun 2012 penambahan koleksi pustaka yaitu buku sebanyak 100 buku dan majalah dan pada tahun 2014 penambahan buku, literatur sebanyak 300 buah. Untuk koleksi majalah ilmiah lainnya berupa kiriman dari institusi lingkup Badan Litbang Pertanian dan Perguruan Tinggi.

Guna menunjang kegiatan litkaji dan mendukung pelayanan teknis berkaitan dengan teknologi pertanian BPTP Bali, dalam aktifitas harian melayani kebutuhan pengguna melalui koleksi buku, jurnal, brosur, majalah ilmiah, dan lainnya disajikan dalam Tabel 12.

Tabel 12. Koleksi Bahan Pustaka BPTP Bali Semester I TA. 2014

| No | Judul bahan pustaka | Jumlah judul |
|----|--------------------------|--------------|
| 1 | Buku | 1250 |
| 2 | Majalah | 1000 |
| 3 | Brosur | 1180 |
| 4 | Surat Kabar | 2 |
| 5 | Bibliografi | 45 |
| 6 | Index | 96 |
| 7 | Slide | 158 |
| 8 | Album | 80 |
| 9 | Jasa kesiagaan informasi | 114 |
| 10 | Peta | 4 |
| | Jumlah | 3629 |

Kegiatan Penyebaran Informasi

Sebagai bahan pertukaran informasi perpustakaan BPTP Bali memiliki tambahan majalah baru berupa Buletin teknologi pertanian yang disebarluaskan ke para peneliti internal Balai, Lingkup Badan Litbang Pertanian serta lingkup dinas terkait yang terbagi menjadi 3 edisi terbitan. Kondisi perpustakaan dilingkup BPTP Bali saat ini sudah relatif lebih baik, dilihat dari penambahan fasilitas petugas dan koleksi perpustakaan, termasuk pengembangan Website BPTP Bali. Sedangkan untuk pemeliharaan dan penyelenggaraan perpustakaan masih mendapat dana dari rutin, walaupun jumlahnya masih belum optimal.

Penambahan pengadaan pustaka secara berkesinambungan untuk peningkatan kualitas maupun kuantitasnya yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi Balai, serta peningkatan SDM masih sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan BPTP Bali.

3.3. Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian

Sebagai institusi Badan Litbang Pertanian di daerah, maka beberapa langkah yang ditempuh oleh BPTP Bali dalam merumuskan strategi kegiatan antara lain penjabaran dari suatu konsep diseminasi teknologi pertanian yang berlandaskan pada percepatan adopsi teknologi di tingkat grass root dengan mengikuti prinsip-prinsip pengembangan agribisnis agroindustri pedesaan. Beberapa ciri strategi tersebut antara lain : (1) berorientasi pada pertanian ekologis, (2) pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal, (3) mendorong penciptaan produk baru dan lapangan kerja, dan (4) memiliki program yang inklusif, akomodatif, monumental, dan atraktif.

Berdasarkan hal tersebut maka berbagai inovasi teknologi yang telah dihasilkan BPTP Bali selanjutnya dapat mendukung dan memperkuat penyebarluasan teknologi di tingkat grass root/petani untuk mrngoptimalkan pengembangan agroindustri pedesaan dan sistim usahatani intensifikasi dan diversifikasi. Sasarannya adalah agar mampu meningkatkan nilai tambah produk dan tingkat pendapatan petani yang layak. Dalam

kaitan ini maka tujuan lebih luas yang ingin dicapai adalah suatu upaya untuk (1) mendorong peran pertanian dalam perekonomian nasional, (2) menciptakan pendidikan pertanian pada generasi muda sehingga dalam jangka panjang mampu mengembangkan industri pertanian berbasis pedesaan, (3) menciptakan struktur pertanian yang tangguh sebagai sektor unggulan mengentaskan berbagai permasalahan antara lain aspek sosial, (4) menciptakan nilai tambah, (5) meningkatkan penerimaan devisa, (6) menciptakan lapangan kerja, dan (7) memperbaiki distribusi pendapatan. Sejalan dengan hal itu maka berbagai aktivitas telah dilakukan dan mencakup pengembangan: (a) "*up-stream agribusiness*" / sisi hulu yakni usaha tani perimer yang menghasilkan sarana produksi di tingkat petani termasuk di dalamnya aspek input-input pertanian serta industri pembibitan; (b) "*on-farm agribusiness*" yaitu pertanian perimer dengan dukungan input-input pertanian untuk menghasilkan produk-produk perimer di tingkat produsen/petani; (c) "*down-stream agribusiness*" / sisi hilir yang menyangkut kepada aspek-aspek agroprosesing (olahan) produk-produk perimer menjadi produk-produk olahan; serta (d) pengembangan market inteligen/penyiasatan pemasaran dan kelembagaan penunjang seperti jasa, keuangan, infrastruktur dan lainnya. Pelaksanaan litkaji dan diseminasi yang dilaksanakan di BPTP Bali tahun 2011 diarahkan untuk mendukung empat sukses Kementerian Pertanian sesuai dengan Renstra Kementerian Pertanian 2010-2014 yang bersinergi dengan program daerah (Sistem Pertanian Terintegrasi), sesuai dengan arahan Kepala badan Litbang Pertanian. Empat sukses Kementerian Pertanian dimaksud adalah: 1) Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan; 2) Peningkatan diversifikasi pangan; 3) Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor; 4) Peningkatan kesejahteraan petani.

Dari beberapa kali Raker dan Rakor ditegaskan bahwa eksistensi BPTP di daerah ditunjukkan dengan adanya kerjasama (*MoU*) antara Litbang dengan Pemda baik ditingkat propinsi maupun kabupaten, sehingga setiap BPTP diharapkan memiliki *MoU* dengan pemerintah daerah. Sistem Pertanian Terintegrasi (SIMANTRI) merupakan program unggulan Pemda Bali yang diadopsi dari Pima Tani dimulai tahun 2009 di 10 lokasi, sedangkan tahun 2010 dikembangkan di 40 lokasi dan tahun 2011 di 100 lokasi dengan anggaran kurang lebih Rp. 200.000.000,- setiap lokasi. Pada tahun 2012 penambahan lokasi SIMANTRI menjadi 300 lokasi dan di tahun 2014 diharapkan menjadi 500 lokasi SIMANTRI. Perkembangan jumlah lokasi SIMANTRI beserta anggaran yang dibiayai oleh pemerintah Propinsi Bali terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 13. Perkembangan Jumlah Lokasi SIMANTRI Beserta Anggarannya sampai dengan Tahun 2014.

| No | Tahun | Jumlah SIMANTRI | Anggaran (M) |
|----|--------|-----------------|--------------|
| 1 | 2009 | 10 | 2 |
| 2 | 2010 | 40 | 8 |
| 3 | 2011 | 150 | 30 |
| 4 | 2012 | 125 | 25 |
| 5 | 2013 | 98 | 19.6 |
| 6 | 2014 | 80 | 18 |
| | Jumlah | 503 | 102.6 |

Sumber : data primer 2014

BPTP Bali berperan sebagai tim koordinasi tingkat Provinsi (Sekretaris), dalam pelaksanaannya diharapkan membantu dalam pendampingan teknologi, pelaksanaan PRA, Baseline Survey dan Pembuatan Rancang Bangun. Program ini ke depan akan terus dikembangkan, rencananya tahun 2011 lokasi SIMANTRI akan ditambah 100 lokasi. Selain itu pelaksanaan kegiatan BPTP Bali melalui litkaji dan diseminasi juga diharapkan mendukung program Bali *Clean and Green* dan Bali Organik. Sinergisme ini merupakan kelanjutan dari *MoU* Pemda Bali (Gubernur) dengan Badan Litbang Pertanian No:075/12/KB/B.PEM/2009 dan No: 680/HM/240/I.10/09 tanggal 28 Oktober 2009

Untuk menunjang fungsi dan tugas BPTP Bali, maka dalam Tahun Anggaran 2014 telah dilakukan kegiatan-kegiatan teknis yang menunjang tugas pokok dan fungsi BPTP Bali yang tersebar di beberapa Kabupaten. Kegiatan-kegiatan teknis tersebut diharapkan mampu memberikan dampak dan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan para petani serta bagi *stakeholders* sebagai bahan masukan perencanaan di wilayahnya secara berkelanjutan.

Kegiatan kerjasama lainnya dapat ditunjukkan antara lain dengan : keterlibatan aktif dalam penyusunan program maupun kegiatan di Pemda Tk I dan Tk II (Musrenbang Provinsi dan Kabupaten), terlibat dalam penyusunan Road Map Gerbang Pangan Serasi (Kabupaten Tabanan), Pelayanan inovasi teknologi pertanian (narasumber) langsung ke kelompok sesuai permintaan (60-75 kali setahun) serta menjadi lokasi tempat magang mahasiswa dari beberapa Provinsi di Indonesia.

3.4. Kegiatan Litkaji BPTP Bali

Mengikuti ketentuan Kementerian Pertanian dan Badan Litbang Pertanian, kegiatan di lingkup BPTP dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis kegiatan yakni: 1) RPTP-ROPP untuk mewadahi kegiatan litkaji; 2) RDHP-RODHP untuk mewadahi kegiatan diseminasi; dan 3) RKTM-ROKTM untuk mewadahi kegiatan tim manajemen.

Secara menyeluruh, di BPTP Bali terdapat beberapa program unggulan sebagai barometer kinerja teknis BPTP Bali dilapangan, diantaranya:

1. Pendampingan PSDSK dan PKAH: 1) Demplot Integrasi Tanaman-Ternak Sapi Mendukung PSDSK, 2) Demplot Integrasi Tanaman-Ternak Sapi dan Pendampingan Kawasan Hortikultura.
2. Pencapaian Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan di Bali: 1) Pendampingan PTT Padi Sawah di Bali, 2) Denfarm Kedele.
3. Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi : 1) Kajian Pembibitan, Peningkatan Produktifitas dan Kualitas Buah Salak Gula Pasir, 2) Model Penggemukan Sapi Berkelanjutan Berbasis Inovasi Teknologi Sentra Pengembangan Hortikultura, 3) Pemanfaatan Limbah Sapi untuk Bahan Ransum Ayam Buras Petelor, 4) Kajian Pemanfaatan daun Kelor untuk Tingkatkan Kualitas Pakan pada Sapi Bali.

IV. PENUTUP

Pada saat ini BPTP Bali sangat penting dalam menjembatani kebutuhan teknologi di tingkat pelaku dan di tingkat pengambil kebijakan karena teknologi merupakan kata kunci untuk melakukan aktivitas yang lebih baik. Oleh karena itu sebagian tugas tersebut di atas menjadi tanggung jawab BPTP Bali yang merupakan instansi penelitian dibawah Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian. Beberapa keberhasilan telah dicapai, namun masih banyak pula kelemahan yang masih dirasa yang perlu terus dipacu agar peran instansi BPTP Bali di wilayah mampu memberikan solusi terbaik dalam kerangka turut berpartisipasi membangun wilayah mendukung program-program dalam era otonomi daerah.

Peran Inovasi Pertanian sangat diperlukan dalam Sinergitas dengan stakeholders dalam Akselerasi Pencapaian Target Sukses Pembangunan Pertanian khususnya di Bali, Eksistensi BPTP dapat dibangun dengan mengedepankan *Science, Innovation* dan *Networks*. Terkait hal tersebut dukungan inovasi dari Puslit/Balit sangat diperlukan dalam pengembangan pembangunan pertanian ke depan mengacu pada semangat LITKAJIBANGDIKLATLUHRAP.

LAMPIRAN KEGIATAN TAHUN 2014

